

ABSTRAK

Latar Belakang : Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kedokteran, permasalahan infertilitas telah berhasil terpecahkan dengan ditemukannya salah satu program TRB yang sangat canggih yaitu FIV. Meskipun tindakan ini telah dilakukan selama lebih dari 40 tahun, tingkat kegagalannya masih sangat tinggi. Hal ini diduga berhubungan dengan karakteristik pasien yang menjalani FIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara multikarakteristik pasien dengan kegagalan FIV di klinik fertilitas Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2018-2019.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *Cross-sectional*. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan mengambil seluruh anggota populasi yang memenuhi syarat.

Hasil : Dari 102 pasangan yang menjalani FIV, sebanyak 37 pasangan (36,3%) berhasil memperoleh kehamilan, sementara 65 pasangan lainnya (63,7%) gagal. Hasil *p* value antara kegagalan FIV dengan usia wanita 0,03, dengan IMT 0,532, dengan hasil analisa sperma 0,577, dengan PCOS 0,297, dengan endometriosis 0,578, dengan POR 0,027, dengan kadar E2 0,599.

Kesimpulan : Dari beberapa karakteristik pasien pada penelitian ini, hanya usia dan POR yang memiliki hubungan dengan kegagalan FIV dengan masing-masing nilai *p* 0,03 dan 0,027. Karakteristik IMT, hasil analisa sperma, PCOS, endometriosis dan Kadar E2 tidak memiliki hubungan dengan kegagalan FIV.

Kata Kunci : Kegagalan FIV, Usia, IMT, Hasil Analisa Sperma, PCOS, Endometriosis, POR, Kadar E2.

ABSTRACT

Background : By the development of science and technology in the field of Medicine, Infertility has been solved by the discovery of one of the most sophisticated ART program, known as IVF. Although this procedure has been carried out for more than 40 years, the failure rate is still very high. This problem is considered to be related with the characteristic of the patient undergoing IVF. This study aims to determine the correlation between patient's multi-characteristics and IVF failure in the fertility clinic of Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2018-2019.

Method : This research is an observational analytic research with cross-sectional method. The determination of the research sample is using a total sampling technique by taking all members of the population in accordance with the conditions.

Result : From 102 couples undergoing IVF, 37 couples (36,3%) successfully obtained a pregnancy while 65 other couples (63,7%) failed IVF or not obtained a pregnancy. The result of the *p* value between IVF failure and maternal age 0,03, with BMI 0,532, with sperm analysis 0,577, with PCOS 0,297, with endometriosis 0,578, with POR 0,027, with E2 level 0,599.

Conclusion : From some of the patient characteristics in this study, only maternal age and POR that have a correlation with IVF failure with each *p value* 0,03 and 0,027. BMI, sperm analysis, PCOS, endometriosis, and serum E2 level do not have a correlation with IVF failure.

Keywords : IVF Failure, Age, BMI, Sperm analysis, PCOS, Endometriosis, POR, E2 level.